

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN



Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada intinya, program merupakan hal yang penting dalam industri penyiaran televisi dengan kompetisi yang ketat. Dengan demikian, program siaran yang baik akan menarik penonton. Sebaliknya, program yang buruk akan ditinggalkan penonton. Program yang bagus dan ditonton banyak orang tentu akan meningkatkan rating dan audience share dari program tersebut.

Di SCTV, alur dari perencanaan program ini bermula dari ide program yang bisa diusulkan oleh berbagai pihak, baik usul dari dewan direksi, tim produksi sendiri, maupun dari divisi lain dalam institusi tersebut. Ide tersebut diutarakan kepada produser dan direncanakan konsepnya secara matang melalui pembuatan proposal. Setelah proposal konsep selesai kemudian dibawa ke rapat manajemen, dimana yang menghadiri rapat tersebut adalah para *decision maker*, yaitu orang-orang di tingkatan top manajemen. Jika pada rapat, tersebut sebuah ide program disetujui, maka ide tersebut akan dieksekusi. Pada rapat manajemen, para top manajemen, direktur utama, wakil direktur, serta direktur masing-masing divisi terlibat, mulai dari news dan program, teknik dan produksi, serta tidak ketinggalan pula divisi marketing dan divisi keuangan.

2. Dalam tahap produksi program, terdapat dua langkah yang dilakukan SCTV, yakni membuat program sendiri serta melalui pembelian program. Produksi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



program sendiri dikaitkan dengan segmen penonton yang dibidik, sementara

② pembelian program terkait dengan ketersediaan program dari mitra, yakni *production house*. Dalam produksi program, manajer program memegang peran kunci demi suksesnya program yang dibuat.

3. Di SCTV, terdapat beberapa strategi eksekusi program, antara lain melalui pendekatan *head to head*, program tandingan, pemblokiran program, penghalangan. Pada strategi *head to head*, SCTV mencoba menarik audien yang tengah menonton program televisi saingan untuk pindah ke stasiun sendiri dengan menyajikan program yang sama dengan televisi saingan itu. Kemudian, strategi tandingan dibuat untuk merebut audien yang berada di stasiun saingan untuk pindah ke stasiun sendiri dengan cara menjadwalkan suatu program yang memiliki daya tarik berbeda untuk menarik audience yang belum terpenuhi kebutuhannya. Pada eksekusi program, jam tayang juga menjadi pertimbangan utama.

4. Pada tahap pengawasan dan evaluasi, sebuah analisis program dapat mengungkapkan bahwa target pendapatan yang diproyeksikan sebelumnya adalah tidak realistis dan karenanya penyesuaian perlu dilakukan. Sebaliknya, jika hasil analisa mengungkapkan bahwa proyeksi pendapatan itu dapat direalisasikan maka diskusi harus diarahkan pada upaya untuk menambah jumlah tenaga pemasaran, atau menyesuaikan tarif iklan. Dengan kata lain, program yang rating-nya tinggi akan dipertahankan, yang rating-nya rendah akan ditinjau ulang.

5. Untuk meningkatkan rating, SCTV sangat memperhatikan masukan dari masyarakat serta pengawas, yakni Komisi Penyiaran Indonesia (KPI). SCTV

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akan mematuhi regulasi yang telah ditetapkan jika ada tayangan yang menyimpang atau menimbulkan gejolak di tengah masyarakat.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Akademis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan dengan pendekatan yang lebih khas, misalnya pendekatan kuantitatif atau bahkan pendekatan campuran untuk melihat sejauh mana sebuah program diterima oleh masyarakat serta bagaimana proses yang terjadi di balik pembuatan sebuah program.

2. Praktis

Sepanjang berlangsungnya penelitian ini, peneliti melihat langsung bagaimana situasi yang terjadi dalam pengelolaan program sebuah tayangan di televisi, mulai dari perencanaan, tahap produksi, eksekusi, serta evaluasi.

Penulis menyarankan agar SCTV tetap mempertahankan pola program seperti yang sudah ada, dikaitkan dengan segmen pemirsa SCTV itu sendiri. Proses *trial and error* dalam sebuah program memang memungkinkan, namun harus tetap berlandaskan pada hasil program tersebut di mata masyarakat. Program yang baik, dengan perolehan rating tinggi serta mampu meningkatkan rating SCTV di masyarakat tetap dilanjutkan, sebaliknya program dengan rating rendah sebaiknya ditinjau ulang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.